

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar pedagang buah di Pasar Warujayeng memperoleh barang dagangan dengan cara kulak sendiri di pasar grosir Ngronggo, selain itu ada yang kulak dari agen maupun langsung dari petani buah. Dalam memilih barang dagangan beberapa penjual memilih sendiri buahnya dengan dikira-kira, dilihat dari kualitas dari segi fisik buahnya. Bila dari petani langsung diambil tanpa dipilih-pilih, dan untuk buah yang impor para pedagang tidak bisa memilih buahnya, karena buah sudah dikemas didalam box/kardus. Untuk menetapkan harga para pedagang mengikuti harga pasaran. Cara pedagang dalam menawarkan buah/dagangannya yaitu dengan ucapan, bersikap ramah dan menjelaskan buah yang mereka jual. Terdapat beberapa cara pedagang dalam melayani pembeli, seperti bersikap ramah dan jujur, serta memberikan bonus kepada pembeli. Dalam praktek menimbang masih dijumpai pedagang yang mengurangi timbangan. Penyortiran buah dilakukan setiap hari, dengan memilah buah yang kualitas baik dengan buah kualitas kurang baik. Bila buah yang kualitasnya kurang baik tapi dirasa masih layak konsumsi maka pedagang tetap menjualnya. Tetapi bila tidak layak konsumsi maka buah tersebut dibuang.
2. Perilaku pedagang buah di pasar warujayeng beberapa masih terdapat yang tidak sesuai dengan etika bisnis islam, yakni adanya pedagang yang memasang timbangannya tidak sesuai dan beberapa pedagang juga telah mencampurkan buah yang kualitasnya bagus dengan buah yang kualitasnya kurang bagus.

B. Saran

1. Bagi para pedagang, khususnya bagi pedagang buah di Pasar Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk seharusnya bisa belajar tentang cara berdagang yang baik yang sesuai dengan ajaran dan etika bisnis Islam. Juga dibutuhkan kesadaran penuh untuk menerapkan sikap atau perilaku berbisnis yang sesuai dengan ajaran Islam, yakni meliputi sikap kejujuran dalam timbangan. Sehingga apabila diterapkan dengan baik maka akan tercipta suasana saling percaya dan tentunya akan memperoleh barokah atas rizki yang mereka dapat.
2. Bagi pengelola pasar hendaknya dapat memberikan pengawasan yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang terjadi di dalam pasar. Alangkah baiknya bila ada sosialisasi kepada para pedagang untuk dapat melaksanakan transaksi secara baik dan sesuai dengan ajaran dan etika bisnis Islam. Dan hendaknya melakukan komunikasi dengan pedagang agar aktivitas jual-beli lebih terkontrol, agar tercipta perilaku pedagang yang sehat yang sesuai dengan norma yang ada di masyarakat dan juga sesuai dengan etikabisnis Islam.
3. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentu masih ada keterbatasan dan kekurangan, maka diharapkan penelitian ini bisa dilanjutkan oleh peneliti yang lain dengan objek atau sudut pandang yang berbeda sehingga dapat menambah pengetahuan keilmuan di bidang ilmu pengetahuan terkait ekonomi islam.